

Edukasi Penjaminan Perlindungan Sosial Ekonomi bagi Kaum Gen Z di Komunitas Young Helper Melalui BPJS Ketenagakerjaan

Education on Social Economic Protection for Gen Z in the Young Helper Community Through BPJS Employment

Fadhil Pradwira Ilham^{1*}, Riza Rivaldiansyah Daza², Aniek Irawatie³, Lilik Zulaihah⁴

¹⁻⁴ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Jakarta

Korespondensi penulis : pradwirafadhil@gmail.com

Article History:

Received: April 30 2024

Accepted: Mei 29 2024

Published: Agustus 31 2024

Keywords: Gen Z, BPJS

Employment, Young Helper, Program

Abstract: *The BPJS Employment Program is one of the crucial aspects of providing socio-economic protection for Indonesian society, especially Generation Z (Gen Z), who are entering the workforce. This service aims to enhance understanding of the BPJS Employment Program through education conducted within the Young Helper community, a volunteer organization committed to creating positive societal changes and part of Gen Z. This service also aims to increase the participatory role of Gen Z in the BPJS Employment Program, which provides socio-economic security. The method employed in this service is educational, involving interactive material presentation with data sources from literature studies, questionnaires, interviews, and field observations. Our service includes educating about the BPJS Employment Program such as eligibility criteria, technical implementation, program types, and registration procedures. The education we provide yields outputs such as pamphlets, PowerPoint presentations, educational videos, and posters, each of which highlights crucial information about the BPJS Employment Program. Our service results indicate an improvement in understanding and participatory willingness among participants to enroll in the BPJS Employment Program.*

Abstrak

Program BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam memberikan perlindungan sosial ekonomi bagi masyarakat Indonesia, khususnya Generasi Z (Gen Z), yang mulai memasuki dunia kerja. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang program BPJS Ketenagakerjaan melalui edukasi yang dilakukan di komunitas Young Helper, sebuah organisasi sukarelawan yang berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan merupakan bagian dari Gen Z. Pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipatif Gen Z dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang menyediakan keamanan sosial ekonomi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode edukasi melalui pemaparan materi interaktif dengan sumber data dari studi literatur, angket, wawancara, dan observasi lapangan. Pengabdian kami berisi tentang pengajaran edukasi Program BPJS Ketenagakerjaan seperti syarat, pelaksanaan teknis, jenis-jenis program dan cara pendaftaran. Edukasi yang kami lakukan menghasilkan luaran pamflet, *powerpoint*, video edukatif dan poster yang masing-masing dari hasil luaran memaparkan informasi penting dari Program BPJS Ketenagakerjaan. Hasil pengabdian kami menunjukkan jika terdapat peningkatan pemahaman dan keinginan partisipatif dari peserta agar terdaftar dalam Program BPJS Ketenagakerjaan.

Kata Kunci: Gen Z, BPJS Ketenagakerjaan, Young Helper, Program

* Fadhil Pradwira Ilham, pradwirafadhil@gmail.com

PENDAHULUAN

Generasi Z (Gen Z) merupakan kategori besar yang menyusun masyarakat Indonesia. Menurut sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, jumlah Gen Z mencapai 71.509.082 atau 27,94 persen dari total populasi Indonesia. Gen Z sendiri merupakan orang yang terlahir antara tahun 1997-2012 (BPS, 2020).

Menurut Dolot (2020), melihat usia mereka sebagai pasar tenaga kerja, Gen Z akan memiliki peran yang krusial di masa depan. Kualitas sumber daya manusia dari generasi yang tumbuh dengan teknologi terbaru menghasilkan daya tarik yang unik dibanding generasi lainnya. Masa yang penuh dengan penemuan dan perkembangan teknologi telah menjadi lingkungan yang alami bagi Gen Z. Kategori masyarakat ini juga dikenal karena risiko sosial ekonomi yang muncul, sesuai dengan keadaan masyarakat tempatnya (Novkovska & Serafimovic, 2018).

Saat ini Gen Z merupakan usia yang mulai masuk ke angkatan kerja (15 tahun keatas). Mengingat hal tersebut, diperlukan adanya kesadaran terhadap Gen Z tentang perlindungan jaminan sosial ekonomi.

Di Indonesia sendiri telah terdapat program jaminan sosial tenaga kerja dalam bentuk JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Lalu, agar terwujud penyelenggaraan jaminan sosial ekonomi yang terintegrasi dan inklusif, pada tahun 2011, JAMSOSTEK ditransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini mengakibatkan terjadinya konversi keanggotaan, program, aset, tanggung jawab, pekerja, hak, tanggung jawab, serta penambahan program baru (Kunarti dkk., 2018).

BPJS Ketenagakerjaan adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menjalankan fungsi perlindungan bagi pesertanya terhadap risiko tertentu dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dalam bentuk asuransi sosial (Setiawan dkk., 2014 dalam Rahayu & Rahmatika, 2022). Sebagai lembaga yang memberi jaminan sosial, angkatan tenaga kerja baru (Gen Z) sangat membutuhkan hal tersebut. Oleh karena itu, pengabdian kami merupakan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipatif Gen Z dalam BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam pengabdian ini kami memilih komunitas Young Helper sebagai subyek pengabdian. Young Helper merupakan organisasi sukarelawan yang anggota intinya terdiri dari 7 orang. Keanggotaan Young Helper semuanya terdiri dari kategori masyarakat Gen Z sehingga menjadi target yang tepat sebagai subyek pengabdian.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penjaminan Perlindungan Sosial Ekonomi bagi Kaum Gen Z menggunakan metode edukasi dengan sasaran 7 orang anggota komunitas Young Helper. Metode edukasi yang digunakan bersifat interaktif dengan bagian diskusi beserta sesi tanya jawab terhadap subyek pengabdian. Metode ini dipilih setelah pertimbangan dengan melihat berbagai faktor yang ada dilapangan. Program BPJS Ketenagakerjaan menyediakan kepesertaannya bagi masyarakat yang telah memiliki pekerjaan formal maupun non-formal. Keanggotaan Young Helper secara keseluruhan belum memenuhi syarat dan ketentuan sebagai pelamar program, sehingga pelaksanaan edukasi lebih difokuskan kepada penyampaian informasi yang relevan (berupa manfaat dan jenis program) bagi keanggotaan Young Helper. Dari pernyataan sebelumnya, maka kami menyusun pelaksanaan edukasi yang terbagi dalam empat tahap sebagai berikut:

- 1) Melakukan survei pra-edukasi dalam bentuk kuesioner terhadap komunitas Young Helper untuk mendapatkan gambaran pemahaman target.
- 2) Mengurus perizinan dan koordinasi terhadap semua pihak yang terlibat mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan. Tempat pelaksanaan kegiatan yang disetujui adalah di Kedai Kopi Brumbun pada tanggal 13 Mei 2024.
- 3) Pelaksanaan kegiatan edukasi memanfaatkan pamflet, *powerpoint* dan video edukatif. Dalam kegiatan edukasi dimanfaatkan instrumen berupa Laptop, Tablet dan *Handphone* yang diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.
- 4) Setelah pelaksanaan kegiatan, survei kuesioner pasca-edukasi dilakukan untuk melihat perubahan pemahaman dari peserta Young Helper.

HASIL

Pengabdian yang dilakukan menempatkan kegiatan edukasi sebagai acara utama yang akan dipaparkan kepada target pengabdian. Pelaksanaan edukasi ini juga didasarkan dari angket yang sebelumnya dibagikan kepada anggota Young Helper. Pada angket tersebut diberikan pertanyaan mengenai pemahaman umum terhadap BPJS Ketenagakerjaan, potensi partisipasi program, jenis-jenis program BPJS Ketenagakerjaan dan pelaksanaan teknis

program; cara mengklaim asuransi, syarat serta ketentuan kepesertaan dan cara pendaftaran.



Gambar 1. Pamflet

Materi edukasi yang kami susun untuk dipaparkan kepada target pengabdian akan didasarkan dari jawaban angket diatas. Penyusunan materi edukasi yang kami buat disalurkan melalui beberapa cara, yaitu pamflet, PowerPoint dan video edukatif.



Gambar 2. Kegiatan edukasi

Pengabdian dalam bentuk edukasi yang kami lakukan menghasilkan perubahan yang dapat dikatakan cukup signifikan. Pengabdian kami mengenai Edukasi Program BPJS Ketenagakerjaan menargetkan tiga aspek utama dalam pelaksanaannya. Ketiga aspek tersebut adalah: Pemahaman umum mengenai BPJS Ketenagakerjaan, potensi pendaftar kepesertaan

program BPJS Ketenagakerjaan dan pemahaman pelaksanaan teknis program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup; cara pendaftaran, syarat dan ketentuan, cara mengklaim asuransi, serta jenis-jenis program.

Tabel. 1 Hasil Survei Young Helper

No	Aspek	pra-edukasi	pasca-edukasi
1	Pemahaman umum mengenai BPJS Ketenagakerjaan	71,4%	100%
2	Potensi Peserta yang berencana mendaftar program	85,7%	100%
3	Pemahaman pelaksanaan teknis	14,3%	100%

Peningkatan aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya dapat dilihat lebih lanjut dalam Tabel 1. Misalnya, pada bagian pemahaman umum, target pengabdian mengalami peningkatan sebanyak 38,6%. Lalu pada aspek potensi kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya sudah memiliki potensi yang tinggi, yaitu 85,7%, yang kemudian meningkat lagi menjadi 100% pasca pelaksanaan edukasi. Peningkatan yang paling signifikan ditemukan pada pemahaman pelaksanaan teknis yang awalnya dari 14,3% menjadi 100%. Pelaksanaan teknis yang dimaksud disini adalah tata cara pendaftaran program, cara mengklaim asuransi program dan syarat-syarat program.

DISKUSI

Berisi deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik yang didukung dengan *literature review* yang relevan. Referensi menggunakan *Turabian Style*. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

Untuk mempersiapkan pada dunia kerja kelak, para kaum gen Z khususnya anggota yang ada di komunitas Young Helper mampu mengetahui program-program BPJS Ketenagakerjaan yang ada beserta tata cara pendaftarannya. Tidak hanya itu pula, para anggota di komunitas Young Helper dituntut agar berpartisipasi mendaftarkan dirinya dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Sebelum kami melakukan edukasi terhadap mereka tentang program BPJS Ketenagakerjaan, masih banyak ditemukan oleh kami bahwa beberapa anggota tidak mengetahui BPJS Ketenagakerjaan secara menyeluruh. Hal ini dibuktikan pada hasil google form sebelum (Pra-Edukasi) dan membandingkannya dengan hasil (Pasca-Edukasi) setelah kami melakukan edukasi kepada para anggota komunitas Young Helper.

Disisi lain, kami juga memberikan pamflet yang berisi tata cara pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan yang kami berikan kepada para anggota komunitas Young Helper. Tanggapan mereka tentang pamflet sangat positif dan mereka merasa sangat puas dengan adanya pamflet ini untuk menjadi awal dimana mereka mendaftarkan dirinya pada program BPJS Ketenagakerjaan nantinya.

Menurut beberapa anggota komunitas Young Helper disela-sela kami diskusi, mereka berpendapat bahwa awal mula tidak mengetahui secara mendalam tentang program-program BPJS Ketenagakerjaan dan tata cara pendaftarannya, dikarenakan tidak adanya kegiatan edukasi dari pihak berwenang BPJS Ketenagakerjaan itu sendiri. Bagi mereka, dengan adanya kelompok kami untuk mengedukasi tentang BPJS Ketenagakerjaan ini, mereka jadi semakin mengetahui tentang program- program dan langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendaftarkan diri ke dalam peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Kegiatan yang kami lakukan tidak hanya sebatas edukasi semata saja, melainkan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap BPJS Ketenagakerjaan bagi kaum Gen Z khususnya para anggota komunitas Young Helper. Dengan kegiatan ini, kami melakukan aksi nyata untuk edukasi penjaminan sosial ekonomi bagi kaum Gen Z di komunitas Young Helper melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kami berharap dengan menyebarkan edukasi ini, terciptanya informasi secara menyeluruh oleh para anggota komunitas Young Helper yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang- orang di sekitarnya.

KESIMPULAN

Pengabdian kegiatan edukasi terhadap para anggota komunitas Young Helper menghasilkan temuan berupa peningkatan yang cukup signifikan dari potensi partisipasi serta pemahaman mengenai BPJS Ketenagakerjaan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kalangan Gen Z pada komunitas Young Helper agar bisa menjadi bagian dari program penjaminan kesejahteraan sosial ekonomi pada masa terkini.

Diharapkan juga dari pihak pemerintah untuk terus meningkatkan berbagai bentuk sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat, khususnya pada kaum Gen Z dalam penjaminan perlindungan sosial ekonomi dalam skala yang lebih besar.

PENGAKUAN

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian dan artikel ilmiah ini. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat melanjutkan studi semester kami dalam

program S1 Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Kami semua ingin menyampaikan terima kasih atas bimbingan, kontribusi dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Tanpa bantuan dari mereka maka karya tulis ilmiah ini tidak akan bisa selesai dengan mudah. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dra. Aniek Irawatie, M.Si selaku dosen Pendidikan Bela Negara kami yang telah memberikan masukan dan saran karya tulis kami.
- 2) Ibu Ir. Lilik Zulaihah, M.Si. selaku dosen Kepemimpinan kami yang telah membimbing kami dalam perkembangan karya tulis kami
- 3) Seluruh anggota komunitas Young Helper yang telah bersedia menjadi subjek utama pengabdian kami sehingga bisa dihasilkannya karya tulis ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021, January 21). Hasil Sensus Penduduk 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Dolot, A. (2018). The characteristics of Generation Z. *E-mentor*, 74(2), 44-50.
- Kunarti, S., Sudrajat, T., & Handayani, S. W. (2018). Transformation of social security administrative body (BPJS) within social security reform in Indonesia. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 54, p. 03017). EDP Sciences.
- Novkovska, B., & Serafimovic, G. (2018). Recognizing the vulnerability of Generation Z to economic and social risks. *UTMS Journal of Economics*, 9(1), 29-37.
- Rahayu, S., & Rahmatika, D. N. (2022). Penyuluhan BPJS Ketenagakerjaan pada Pekerja Proyek Bangunan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 165-169.